**PENGGUNAAN METODE *SING A SONG* DALAM UPAYA PENINGKATAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS IV SDN TEGALSARI**

Khaniffatur Rokhmah¹⁾, Kartika Chrysti Suryandari²⁾, Wahyudi³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jl. Kepodang No. 67A Panjer, Kebumen

email: if_khan@yahoo.co.id

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Using Of Sing A Song Method In Improving Motivation And Results Learning of English IV Grade Students SDN Tegalsari. *The purpose of this study is to increase motivation and results learning of English IV grade students SDN Tegalsari with sing a song method. This research is Classroom Action Research (CAR). Actions observational procedure consists of planning, action, observation, and reflection. Action performing is performed in three cycles, each cycle three appointments. The subjects were elementary school students IV grade SDN Tegalsari with total 19 students. Data collection techniques using observation, interviews, and tests. Data analysis using qualitative analysis. The validation of data is using triangulation technique. The conclusions of research is the Sing a Song method can increase motivation and results learning English in the fourth grade students of Elementary School.*

Keywords: method, sing a song, motivation, results learning, English

Abstrak: Penggunaan Metode *Sing A Song* Dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Tegalsari. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Tegalsari menggunakan metode *sing a song*. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus tiga pertemuan. Subjek penelitian siswa kelas IV SDN Tegalsari semester 2 sejumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan datanya observasi, angket, wawancara, dan tes. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Validitas data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode *Sing a Song* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas IV SD.

Kata Kunci: metode, *sing a song*, motivasi, hasil belajar, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang dipahami sebelumnya, dapat melakukan atau menggunakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat digunakannya termasuk sikap tertentu yang mereka miliki. Sebaliknya seorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki.

Guru sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa, hal tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan hal di atas seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar seperti: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan menjelaskan (Sukardjo: 2007). Dengan demikian keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Selain keterampilan dalam mengajar guru juga harus pandai dalam menentukan metode yang akan diterapkan saat kegiatan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar banyak metode yang dapat digunakan dalam rangka penyampaian suatu bidang studi. Namun metode yang telah ada itu kadang-kadang tidak menjamin suatu keberhasilan. Itu tergantung pada guru bagaimana memilih suatu metode yang sesuai dan cocok dengan materi yang disampaikan.

Di SDN Tegalsari Kecamatan Adimulyo khususnya di kelas IV (empat) tahun pelajaran 2013/2014 dalam hal mata

pelajaran bahasa Inggris berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan hasil belajar kurang memuaskan. Hal tersebut diketahui dari hasil evaluasi, secara umum banyak peserta didik yang memperoleh nilai kurang atau di bawah Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan SD Negeri Tegalsari yaitu 70. Siswa yang memperoleh nilai ketuntasan klasikal dengan rentang nilai antara 70 sampai 100, hanya dicapai oleh 12 siswa dari 19 siswa, dan nilai rata-rata kelas adalah 64. Dengan menggunakan metode *sing a song* diharapkan hasil belajar siswa mencapai nilai di atas KKM yaitu antara 80-100. Selain hasil belajar, motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran juga masih rendah. Motivasi yang masih rendah terlihat dari keseriusan siswa yang masih kurang dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris.

Permasalahan mendasar tentang rendahnya hasil belajar dan daya serap siswa dikarenakan: (a) kurangnya perhatian/motivasi siswa dalam proses pembelajaran, (b) kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, (c) penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai, (d) rendahnya tingkat penguasaan materi yang baru dipelajari.

Rendahnya daya serap siswa tersebut, tidak semata-mata karena faktor dari siswa. Namun berkait erat dengan kegiatan pada proses pembelajaran. Cara untuk mengaktifkan siswa adalah membuat siswa merasa senang, terhibur serta timbul rasa percaya diri. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah bernyanyi. Peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan hasil belajar dan peningkatan motivasi melalui penggunaan metode yang tepat dan menarik bagi siswa yaitu penggunaan metode *sing a song*, sehingga siswa mampu menguasai pembelajaran bahasa Inggris. Metode *sing a song* dipilih peneliti untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar

dikarenakan sangat efektif untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

Siswa dapat memahami kalimat melalui bernyanyi. Kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya, selain itu bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya (Tiara Kurnia: 2010).

Bernyanyi adalah suatu kegiatan olah vokal bagi anak yang memberikan banyak manfaat positif. Bernyanyi dapat melatih peningkatan kosa kata dan ingatan memori otak anak, membentuk rasa percaya diri anak serta menurunkan hormon-hormon yang berhubungan dengan stress menjadikan pikiran lebih segar, sehingga anak lebih senang dalam mengikuti pelajaran dan akan memperoleh prestasi atau hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul: "Penggunaan Metode Sing A Song dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalsari Tahun Pelajaran 2013/2014".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *sing a song* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris kelas IV SD Negeri Tegalsari Kecamatan Adimulyo Tahun Pelajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Tegalsari Kecamatan Adimulyo Tahun Pelajaran 2013/2014 melalui penggunaan metode *sing a song*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksana-

kan dalam tiga siklus, masing-masing siklus tiga pertemuan.

Penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode *sing a song* dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Tegalsari. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014.

Pada tahap perencanaan peneliti mempelajari kurikulum atau silabus untuk mengetahui kompetensi dasar dan materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran, lalu menentukan waktu penelitian. Setelah itu peneliti menyusun RPP pelaksanaan tindakan, menyiapkan media apa saja yang akan digunakan dalam pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes, lembar observasi, lembar kuesioner (angket dan wawancara) dan menentukan observer. Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi siswa, teman sejawat, peneliti dan, dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, tes, dan angket. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi. Sebagai dasar untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan tindakan serta pedoman analisis data perlu adanya indikator kinerja dalam penelitian yaitu: (1) Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Sing a Song* dengan menggunakan berbagai jenis lagu, diukur melalui pengamatan setiap siklusnya, (2) 80% siswa mendapat nilai tes akhir lebih atau sama dengan 80 yang diukur melalui hasil evaluasi siswa, nilai 80 adalah sebagai batas tuntas belajar, (3) 80% siswa mendapat skor minimal 3 yang diukur melalui lembar pengamatan/observasi. Kriteria Ketuntasan Minimal pada penelitian ini adalah 80.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam tiga siklus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2014 sampai dengan Mei 2014. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal dimulai dengan salam, berdoa, mengkondisikan siswa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan apersepsi untuk menghubungkan materi yang telah didapat siswa sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Dalam kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *sing a song*. Selama proses pembelajaran, guru memberikan penilaian kepada siswa, baik penilaian proses maupun penilaian hasil.

Semakin baik langkah pembelajaran yang digunakan dan semakin siswa bersemangat belajar maka hasil belajar pun semakin meningkat. Pada Siklus I masih kurang baik, sehingga masih perlu diperbaiki pada siklus II. Hasil pelaksanaan tindakan siklus II terjadi penurunan dari siklus I. Peneliti kemudian melanjutkan penelitian siklus III. Hasil siklus III dapat dikatakan baik karena terjadi peningkatan dari siklus II, sehingga peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas ini.

Berikut peneliti sajikan persentase hasil motivasi belajar siswa selama tiga siklus pada tabel 1.

No	Aspek/Indikator	Persentase (%)			
		SL	SR	KK	TP
1	Perasaan Senang	39	35	23	4
2	Kemauan	14	34	41	12
3	Kesadaran	36	37	23	4
4	Kemandirian	16	25	26	33

5 Dorongan 38 23 37 2

Ket: SL= Selalu, SR=Sering, KK=Kadang-kadang, TP=Tidak Pernah

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa hasil motivasi belajar aspek perasaan senang yang memilih selalu yaitu 39%, sering 35%, kadang-kadang 23%, tidak pernah 4%. Aspek kemauan yang memilih selalu yaitu 14%, sering 34%, kadang-kadang 41%, tidak pernah 12%. Aspek kesadaran yang memilih selalu yaitu 36%, sering 37%, kadang-kadang 23%, tidak pernah 4%. Aspek kemandirian yang memilih selalu yaitu 16%, sering 25%, kadang-kadang 26%, tidak pernah 33%. Aspek dorongan yang memilih selalu yaitu 38%, sering 23%, kadang-kadang 37%, tidak pernah 2%.

Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *sing a song*. Adapun langkah-langkah tersebut adalah (1) tahap pemilihan tema lagu, (2) tahap pembentukan kelompok, (3) tahap pemilihan lagu, (4) tahap pengerjaan LKS, (5) tahap pembahasan LKS, dan (6) tahap drill menyanyikan lagu.

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Peneliti melaksanakan tindakan dengan melakukan perbaikan demi perbaikan mulai dari pelaksanaan tindakan siklus I hingga siklus III. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran telah diperbaiki pada pembelajaran-pembelajaran selanjutnya hingga terlaksana kegiatan pembelajaran yang baik dan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Berikut peneliti sajikan perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi awal/pretes, siklus I, II, dan III pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Inggris dari Kondisi Awal, Siklus I, II, III

	Ketuntasan (%)	Rata-rata
Pretes	42	72
Siklus I	74	82
Siklus II	58	83
Siklus III	84	86

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa persentase siswa yang tuntas pada siklus I adalah 74%. Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih kurang maksimal dan masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga peneliti memutuskan untuk mengadakan tindakan perbaikan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada tindakan sebelumnya dan untuk mencapai pelaksanaan pembelajaran yang maksimal.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II terjadi penurunan. Siswa banyak yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Persentase siswa yang tuntas jika dibandingkan dengan siklus I, pada siklus II ini mengalami penurunan yaitu dari 74% menjadi 58%, namun nilai rata-ratanya jika dibandingkan dengan hasil pada siklus I, siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang aktif, asyik bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru. Selain itu berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti masih menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran juga masih kurang maksimal dan masih terdapat

kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga peneliti memutuskan untuk mengadakan tindakan perbaikan siklus III untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada tindakan sebelumnya dan untuk mencapai pelaksanaan pembelajaran yang maksimal.

Pada pelaksanaan tindakan siklus III terjadi peningkatan pembelajaran. Kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran sebelumnya berhasil diminimalkan sehingga tercapai pelaksanaan pembelajaran yang maksimal dan terjadi peningkatan. Siswa terlihat lebih aktif, lebih senang, antusias, dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Data penilaian hasil siklus III diketahui bahwa persentase siswa yang tuntas jika dibandingkan dengan siklus II, pada siklus III ini mengalami peningkatan yaitu dari 58% menjadi 84%.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan penelitian menggunakan metode *sing a song* pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV yang dilaksanakan dari siklus I sampai siklus III dapat diketahui respon siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *sing a song* berlangsung, siswa menjadi antusias dan tertarik, bersemangat, aktif dan tidak merasa bosan. Namun ada juga beberapa siswa yang kurang antusias karena adanya perbedaan karakteristik pada siswa. Beberapa siswa merasa bingung dan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran karena adanya perbedaan kemampuan kognitif, karena pada siswa kelas IV ini terdapat jurang yang tinggi antara siswa dengan kemampuan kognitif yang rendah dan siswa dengan kemampuan kognitif yang tinggi.

Keberhasilan yang dialami oleh penelitian sudah sesuai dengan indikator penelitian. Dengan demikian peneliti memutuskan tidak melakukan tindakan perbaikan lagi karena pembelajaran yang

dilakukan telah sesuai dengan apa yang direncanakan dan hasilnya telah sesuai dengan apa yang diharapkan dimana semua indikator kinerja telah tercapai atau dengan kata lain, peneliti telah mencapai keberhasilan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) penggunaan metode *sing a song* dapat meningkatkan motivasi siswa terbukti bahwa dalam mengikuti pembelajaran siswa semakin aktif dan antusias belajar. (2) Hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Tegalsari tahun pelajaran 2013/2014 semakin meningkat terbukti dari hasil evaluasi siklus I sampai dengan siklus III, pada siklus I ada 74% siswa yang mendapat nilai tuntas dengan nilai rata-rata 82, pada siklus II menurun 16% dari siklus I, hanya 58% siswa yang mendapat nilai tuntas dengan nilai rata-rata 83, dan pada siklus III meningkat 26% dari siklus II, ada 84% siswa yang mendapat nilai tuntas dengan nilai rata-rata 86.

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagi guru yang akan menggunakan metode *sing a song* hendaknya berlatihlah menggunakan berbagai jenis alat musik, aris bisa menyanyikan lagu-lagu yang dikenal siswa, menyesuaikan tema dengan lagu, ketersediaan waktu untuk membuat gubahan lagu yang bervariasi dan menarik, menggunakan lagu-lagu yang telah dikenal siswa, (2) bagi siswa agar mempersiapkan alat pembelajaran bahasa Inggris seperti kamus bahasa Inggris, berlatih *pronoun* dengan tekun, dan benar, (3) bagi peneliti harus mencari banyak referensi metode mengajar dengan lagu guna menambah wawasan demi pengembangan yang lebih luas, belajar secara objektif, karena setiap siswa mempunyai kemam-

puan yang berbeda, berlatih menggunakan berbagai jenis alat musik, harus bisa menyanyikan lagu-lagu yang dikenal siswa, (4) bagi sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada tenaga pengajar untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, diperlukan fasilitas yang memadai, dalam menunjang pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Disdikbud.(2007). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar SD/MI* Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah Kebumen: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fandy's (2010). *Metode Pembelajaran dengan Lagu(Musik)*. Diperoleh 25 September 2012 dari <http://fandi4tarakan.wordpress.com/2010/04/04/belajar-bahasa-inggris-dengan-lagu/>
- Kurnia, T. (2010). *Cara Efektif Menghafal dengan Bernyanyi*. Diperoleh 27 November 2012, dari <http://artikelpgsd1b2009.blogspot.com/2010/01/cara-efektif-menghafal-dengan-bernyanyi.html>
- Sistiyarningsih, W.D. (2013). Penggunaan Metode *Sing S Song* dalam Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 2(1). Diperoleh 18 April 2016, dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>

- Subarkah. (2012). Penerapan Metode *Singa Song* dalam Peningkatan Kosakata pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Weton Wetan Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi Tidak Dipublikasikan, FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sukardjo. (2007). *Materi Pengajaran Mikro*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia. (2009). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka